

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku metode penelitian kualitatif penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>29</sup>

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam keadaan ilmiah, fokus penelitian merujuk pada sumber data, peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses dari pada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna dibalik data yang diteliti.<sup>30</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dapat menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau atau memberi uraian tentang gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain. Desain pada jenis

---

<sup>29</sup> Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>30</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 22, no.1, (2016), 75.

penelitian kualitatif deskriptif ini menggali masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, cara berlaku dalam masyarakat ketika situasi tertentu, seperti hubungan kegiatan, sikap, dan pandangan ketika proses berlangsung dan memiliki pengaruh dari fenomena. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan gejala pada objek dan subjek secara nyata sesuai yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>31</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen yang menjadi kunci utama dalam menggali dan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen yang menjadi kunci utama dalam menggali dan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal (mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus yang ditujukan kepada sekolah).
2. Melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ditetapkan.

---

<sup>31</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Cv. Adi Karya Mandiri, 2019), 27-29.

3. Permohonan data observasi.
4. Permohonan dokumentasi.
5. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Dari langkah-langkah tersebut kehadiran peneliti sangat penting, karena adanya kehadiran peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa adanya tambahan dan pemalsuan dari sumber data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu di SMAN 1 Kota Kediri yang bertempat di Jalan Veteran No.1, Kel. Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Mojoroto, Kediri, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Jawa Timur, 64114. Dalam menentukan tempat penelitian ini dilakukan dengan purposive, yaitu dengan menentukan secara sengaja karena tema penelitian yang dipakai sesuai dengan sekolah ini. Pada penelitian ini lokasi yang ditentukan peneliti adalah SMAN 1 Kota Kediri, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan. Selain itu masalah yang diangkat cukup menarik untuk dijadikan sebagai penelitian, karena masalah yang diangkat mengenai sikap toleransi antar pemeluk agama di SMAN 1 Kota Kediri.

Dalam menentukan lokasi penelitian suatu hal yang sangat penting karena memiliki hubungan dengan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. SMAN 1 Kota Kediri adalah sekolah yang memiliki peserta didik dengan keyakinan lebih dari satu

agama yaitu Kristen, Hindu, katolik dan agama Islam sebagai agama mayoritas disekolah, hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>32</sup> Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan suatu alat pengukur atau pengumpulan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang diperlukan.<sup>33</sup>

Dalam memperoleh data primer menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan selama dilapangan dan dokumen yang diperoleh. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi:

- a. Waka Kurikulum SMAN 1 Kota Kediri
- b. Guru pendidikan agama islam SMAN 1 Kota Kediri
- c. Guru Pendidikan Agama Kristen SMAN 1 Kota Kediri
- d. Guru Aqidah Akhlak SMAN 1 Kota Kediri
- e. Siswa SMAN 1 Kota Kediri

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172

<sup>33</sup> Azwar, S, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder berupa dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tulis yang berhubungan dengan obyek yang dijadikan sebagai penelitian oleh peneliti. Data sekunder untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.<sup>34</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih yakni hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi untuk mengetahui data-data yang diperlukan melalui guru pendidikan agama islam, waka kurikulum, guru non Islam, guru non pendidikan agama Islam, maupun siswa beserta pihak yang berkaitan.

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 187.

<sup>35</sup> *Ibid.*, 224- 232.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.<sup>36</sup> Pada hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak guru meliputi; guru pendidikan agama islam, waka kurikulum, guru non Islam, guru non pendidikan agama Islam ataupun siswa yang memiliki keterlibatan langsung dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.<sup>37</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Adapun data-data dokumentasi yang menjadi bukti dari penelitian ini antara lain Foto Profil SMAN 1 Kota Kediri, foto kegiatan saat melaksanakan pembelajaran atau diluar pembelajaran, dan foto saat kegiatan baik di luar atau di dalam meliputi; Kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, maupun kegiatan pendukung lainnya.

---

<sup>36</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

<sup>37</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39-40

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 274.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun kedalam pola, dan memilih yang penting untuk dapat membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan dengan pola hubungan hipotesis.<sup>39</sup>

Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Pada model analisis data pertama dilakukan pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data hasil catatan lapangan. Dengan memilih data yang perlu dibuang dan memfokuskan pada data penting yang dapat menjawab fokus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

memberikan gambaran yang lebih spesifik dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang diperlukan peneliti.

Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, disimpulkan, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya hingga tersusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Jika penyajian data masih ada yang sukar, maka reduksi data diulang kembali. Jadi reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis data dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak penting.
- 2) Mengkategorikan data.
- 3) Mengelompokkan dan mengkode data berdasarkan kategori yang ditetapkan. Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut kemudian diberi kode berdasarkan jenis data, jenis sumber data dan pengumpulan data.<sup>40</sup>

#### c. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan dapat dilakukan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.<sup>41</sup> Pada tahap penyajian data

---

<sup>40</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 289.

<sup>41</sup> Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press. 2009), 84

peneliti menyajikan dengan menyusun data yang sudah relevan sehingga menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya yaitu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena keberagaman untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik yaitu satu langkah prnting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian yang berdasarkan dengan analisis data.<sup>42</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data telah dilakukan. Temuan data yang didapatkan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum pasti kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249-253.

jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data temuan ketika dilapangan. Pada perpanjangan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun orang baru. Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>43</sup> Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

---

<sup>43</sup> Zulmiyetri, Nurhastuti, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2019), 165.

### c. Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>44</sup> Pada hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalannya pengecekan keabsahan data.

- 1) Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian. Peneliti menentukan fenomena yang terjadi pada lingkungan pendidikan, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, dan menentukan informan yang dijadikan untuk menggali data secara mendalam. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu SMAN 1 Kota Kediri. Sedangkan untuk informan yang dipilih oleh peneliti yaitu guru dan siswa yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian.

Untuk langkah selanjutnya adalah membuat surat perizinan untuk mengajukan penelitian dilokasi tersebut, membuat instrumen penelitian yang kemudian dijadikan pedoman wawancara dan lembar

---

<sup>44</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), 194

observasi. Dalam membuat instrumen peneliti akan memodifikasi dari pedoman wawancara dan lembar observasi dari peneliti terdahulu.

## 2. Tahap Lapangan

Setelah diberikan izin oleh kepala sekolah pada tahap ini peneliti langsung melakukan penelitian dilapangan untuk proses pengambilan data. Dalam menggali data secara mendalam dilakukan dengan cara observasi dilokasi penelitian, wawancara dengan informan yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan terakhir pengambilan dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.

## 3. Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini, peneliti menyeleksi kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mendapatkan data yang benar dan valid. Setelah itu proses selanjutnya menyusun data tersebut untuk menyajikan informasi yang memiliki makna.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap akhir dari penelitian. Setelah itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah dianalisis dan ditulis oleh peneliti menjadi naskah skripsi. Jika skripsi sudah dapat dinyatakan layak, maka akan dipublikasikan dan diserahkan kepada kampus sebagai syarat untuk menuntaskan studi pada program sarjana S1.